

## **MATAHARI DEPARTMENT STORE MENCATAT 79,1% KENAIKAN LABA BERSIH**

### **Highlights:**

- **15,1% peningkatan di total penjualan kotor menjadi sebesar Rp 6.875 miliar**
- **12,2% same store sales growth (SSSG)**
- **79,1% pertumbuhan di laba bersih menjadi Rp 648 miliar**
- **Membuka 8 gerai baru, sehingga saat ini total gerai menjadi 139**
- **Peningkatan dividen menjadi 60% dari laba bersih**

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”; kode saham: “LPPF”) mencatat hasil yang kuat di Semester 1 2015, dengan pertumbuhan sebesar 79,1% di laba bersih menjadi Rp 648 miliar, dibanding Rp 362 miliar di Semester 1 2014.

Penjualan kotor Semester 1 2015 tercatat sebesar Rp 6.875 miliar, 15,1% lebih tinggi dibanding Semester 1 2014 yang sebesar Rp 5.972 miliar. Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp 3.921 miliar, 17,8% lebih tinggi dibanding Rp 3.329 miliar yang dicatat di Semester 1 2014. SSSG yang kuat sebesar 12,2%, merupakan hasil dari pengaruh bergesernya periode Lebaran, peningkatan *demand* dari segmen pelanggan yang menjadi target Perseroan, dan perbaikan di penawaran produk yang dijual Matahari.

Saat ini Matahari memiliki 139 gerai di 66 kota di Indonesia, termasuk 8 gerai baru yang dibuka di Semester 1 2015, yaitu di Singkawang (Kalimantan Barat), Baubau (Sulawesi Tenggara), Kupang (Nusa Tenggara Timur), Karawang (Tangerang), Jogja (Jawa Tengah), Jakarta dan Mataram (Nusa Tenggara Barat).

Pada tanggal 1 Juli 2015, Matahari telah melakukan pembayaran dividen final untuk tahun buku 2014 sebesar total Rp 851,4 miliar atau Rp 291,8 per saham, setara dengan 60% dari Laba Bersih Matahari untuk tahun buku 2014, meningkat 85% dari Rp 157,7 per saham tahun lalu.

Michael Remsen, CEO dan Vice President Director Perseroan mengatakan, “Kinerja Semester 1 2015 kami yang kuat merupakan refleksi dari daya tahan dan terus menguatnya pertumbuhan di segmen menengah yang menjadi target pelanggan kami, sejalan dengan bergesernya periode Lebaran. Kami sangat gembira melihat kecepatan pembukaan gerai kami di tahun 2015 dan menantikan perbaikan makroekonomi di semester dua”.



## **Tentang PT Matahari Department Store Tbk**

Matahari Department Store merupakan *department store* ritel terbesar di Indonesia yang menyediakan produk busana *fashion*, produk kecantikan dan produk perlengkapan rumah tangga. Dengan jaringan lebih dari 1.200 pemasok lokal serta pemasok internasional yang telah dibangun selama lebih dari 56 tahun perjalanan usahanya, Matahari senantiasa menyediakan tren *fashion* terkini serta gerai yang modern dan lengkap bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Saat ini Matahari memiliki 139 gerai di 66 kota di seluruh Indonesia.

*Untuk informasi lebih lengkap, harap hubungi:*

Corporate Communications / Investor Relations

PT Matahari Department Store Tbk

Tel: (62 21) 547 5333

E-mail: [corporate.communication.mds@matahari.co.id](mailto:corporate.communication.mds@matahari.co.id), [ir@matahari.co.id](mailto:ir@matahari.co.id)

Website: [www.matahari.co.id](http://www.matahari.co.id)

---

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

### *Forward-Looking Statements*

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.